

**JURNALISME BENCANA PADA PEMBERITAAN ERUPSI
GUNUNG MARAPI DI KANAL BERITA DETIK.COM**

(Analisis Framing pada Berita Erupsi Gunung Marapi
Periode Tanggap Darurat 5 Desember - 12 Desember 2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh :

ANNISA MARDHATILLA. M
2010862005



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**JURNALISME BENCANA PADA PEMBERITAAN ERUPSI
GUNUNG MARAPI DI KANAL BERITA DETIK.COM**

(Analisis Framing pada Berita Erupsi Gunung Marapi
Periode Tanggap Darurat 5 Desember - 12 Desember 2023)

SKRIPSI

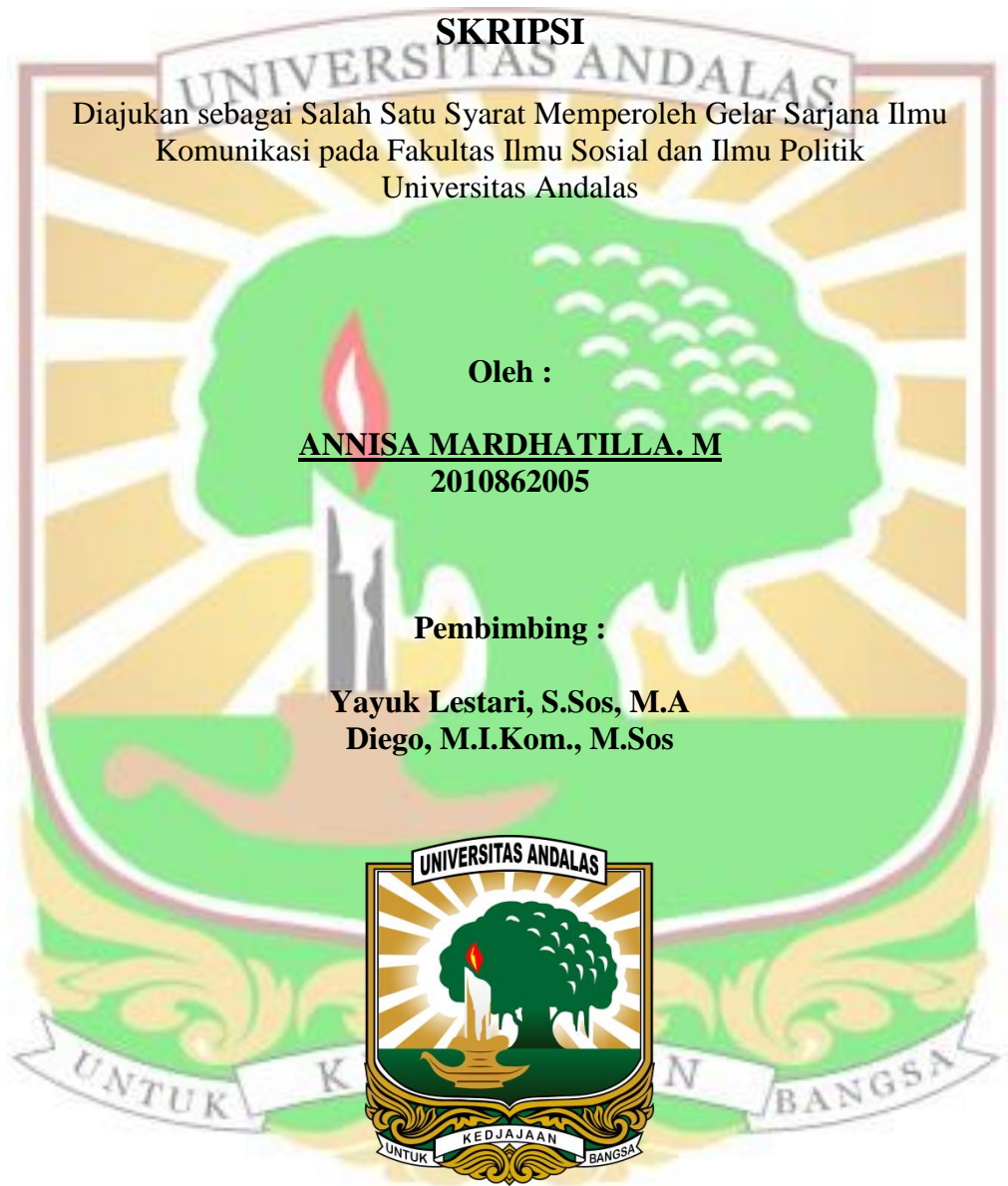
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh :

ANNISA MARDHATILLA. M
2010862005

Pembimbing :

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Diego, M.I.Kom., M.Sos



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

**JURNALISME BENCANA PADA PEMBERITAAN ERUPSI
GUNUNG MARAPI DI KANAL BERITA DETIK.COM
(Analisis Framing pada Berita Erupsi Gunung Marapi Periode
Tanggap Darurat 5 Desember - 12 Desember 2023)**



Oleh:

Annisa Mardhatilla. M

2010862005

Pembimbing :

**Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Diego, M.I.Kom., M.Sos**

Skripsi ini meneliti praktik jurnalisme bencana dalam pemberitaan erupsi Gunung Marapi yang dipublikasikan oleh media online Detik.com pada periode tanggap darurat 5-12 Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai media serta penerapan prinsip-prinsip jurnalisme bencana dalam pemberitaan tersebut. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap berita erupsi Gunung Marapi di Detik.com, kemudian dianalisis menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Detik.com cenderung menonjolkan dramatisasi peristiwa dan penderitaan korban melalui sudut pandang personal dan pendekatan human interest. Informasi yang disajikan lebih berfokus pada situasi darurat dan aspek emosional dibandingkan edukasi mitigasi bencana. Selain itu, Detik.com belum sepenuhnya menerapkan prinsip jurnalisme bencana, terutama terkait keberimbangan, dan sensitivitas kemanusiaan. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan komodifikasi bencana dalam pemberitaan untuk menarik perhatian publik.

Kata Kunci : Jurnalisme bencana, analisis framing, Detik.com, Gunung Marapi

ABSTRACT

***DISASTER JOURNALISM IN THE REPORTING OF THE MARAPI
VOLCANO ERUPTION ON THE DETIK.COM NEWS CHANNEL
(Framing Analysis of News Reports on The Marapi Volcano Eruption During
The Emergency Response Period from December 5 to December 12, 2023)***

By:

Annisa Mardhatilla. M

2010862005

Supervisors:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Diego, M.I.Kom., M.Sos

This thesis examines disaster journalism practices in the coverage of the eruption of Mount Marapi published by the online media outlet Detik.com during the emergency response period from December 5 to 12, 2023. This study aims to determine the media framing and application of disaster journalism principles in the coverage. The study uses a constructivist paradigm with a qualitative approach. Data were collected through observation and documentation of news reports on the eruption of Mount Marapi on Detik.com, then analyzed using the framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The results of the study show that Detik.com's news coverage tended to emphasize the dramatization of events and the suffering of victims through a personal perspective and a human interest approach. The information presented focused more on the emergency situation and emotional aspects than on disaster mitigation education. In addition, Detik.com has not fully implemented the principles of disaster journalism, especially those related to balance, and humanitarian sensitivity. These findings indicate a tendency to commodify disasters in news coverage to attract public attention.

Keywords: *Disaster journalism, Detik.com, Framing analysis, Mount Marapi*